

**PEMERIKSAAN KESEHATAN SERTA PENGOBATAN GRATIS  
DI AKADEMI AKUNTANSI BANDUNG (A2B)**

**Mira Teram Terawati**

Akademi Akuntansi Bandung  
mirateramterawati@gmail.com

**Fatwa Rubiar Rachman**

Akademi Akuntansi Bandung  
fatwa.rubiarrachman@gmail.com

**Elis Suryati**

Akademi Akuntansi Bandung  
elissuryati59@gmail.com

**ABSTRACT**

*Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not simply free from disease or weakness. Through community service activities packaged in the 53rd Anniversary program of the Bandung Accounting Academy (A2B), A2B partnered with the Red Beret Corps Children (AKBM) and SMK Dharma Bhakti Indonesia (SMK DBI) to hold free medical check-up and treatment activities in the form of checking blood pressure, blood sugar, and uric acid as well as providing free consultations and medicines by doctors. It aims to monitor the health of the local community and early detect non-communicable diseases that may arise. This activity is expected to increase the awareness of the elderly regarding the importance of carrying out a healthy lifestyle to avoid disease.*

**Keywords:** *A2B, AKBM, SMKDBI, Check-up, Free Medical Treatment.*

**ABSTRAK**

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam program Dies Natalis ke 53 Akademi Akuntansi Bandung (A2B), maka A2B bermitra dengan Anak Korps Baret Merah (AKBM) dan SMK Dharma Bhakti Indonesia (SMK DBI) untuk mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yaitu berupa pengecekan tekanan darah, gula darah, dan asam urat serta pemberian konsultasi dan obat gratis oleh dokter. Hal ini bertujuan untuk memantau kesehatan masyarakat setempat dan mendeteksi dini penyakit tidak menular yang mungkin dapat timbul. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lansia terkait pentingnya melakukan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit.

**Kata kunci:** A2B, AKBM, SMKDBI, Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis.

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan masyarakat dapat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan (kedokteran) dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk atau masyarakat. Oleh karena masyarakat sebagai objek penerapan ilmu kedokteran dan sanitasi mempunyai aspek sosial ekonomi dan budaya yang sangat kompleks. Akhirnya kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi keterpaduan antara ilmu kedokteran dan ilmu sanitasi dan ilmu sosial dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat (Surahman & Supardi, 2016). Menurut teori kesehatan masyarakat, ada empat macam metode dalam penanggulangan masalah kesehatan, yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Promotif yaitu usaha pembelajaran kepada masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan. Preventif sebuah usaha dalam pencegahan penyakit atau masalah kesehatan lain. Kuratif yaitu usaha dalam pengobatan, dan rehabilitative yaitu memiliki sifat pemulihan (Surahman & Supardi, 2016). Keberhasilan dari pembangunan kesehatan tidak hanya ditentukan berdasarkan hasil kerja dari sektor kesehatan saja tetapi juga dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif dari berbagai sektor pembangunan lainnya (Abiyoga, 2020 dalam (Pramaswari & Fatah, 2023)). Usaha pembangunan kesehatan tidak hanya dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan namun perlu juga adanya dukungan dari pemerintah, swasta, organisasi profesi, dan semua masyarakat. Untuk dapat berhasil dalam pembangunan kesehatan, tentu saja dibutuhkan program pengendalian berupa deteksi dini dan pengobatan penyakit. Namun masyarakat merasa malas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karena beberapa alasan seperti fasilitas pelayanan kesehatan yang jauh atau tidak terjangkau biaya pemeriksaan dan pengobatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam program Dies Natalis ke 53 Akademi Akuntansi Bandung (A2B), maka A2B bermitra dengan Anak Korps Baret Merah (AKBM) dan SMK Dharma Bhakti Indonesia (SMK DBI) untuk mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yaitu berupa pengecekan tekanan darah, gula darah,

dan asam urat. Hal ini bertujuan untuk memantau kesehatan masyarakat setempat dan mendeteksi dini penyakit tidak menular yang mungkin dapat timbul. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lansia terkait pentingnya melakukan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh seluruh personil A2B baik itu Direktur, Wadir, Dosen, dan sekelompok mahasiswa Peserta yang diundang untuk pemeriksaan kesehatan yaitu masyarakat umum setempat yang berjumlah 100 orang. Pada tahap pra kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan diskusi bersama dengan AKBM dan SMK DBI terlebih dahulu terkait kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini tim juga berdiskusi terkait sasaran yang diutamakan untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Setelah itu, tim pengabdian masyarakat mulai untuk membagi tugas dan menyiapkan seluruh kebutuhan pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan bertepatan dengan agenda Dies Natalis ke 53 Akademi Akuntansi Bandung.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 08.00-12.00 dan bertempat di Akademi Akuntansi Bandung. Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian masyarakat dan juga mahasiswa melakukan briefing terkait pembagian tugas agar kegiatan dapat berjalan lancar. Alur kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir oleh peserta yang dipandu oleh perwakilan mahasiswa A2B. Setelah melakukan pendaftaran, kemudian peserta melakukan cek tekanan darah, gula darah, dan asam urat. Setelah peserta selesai melaksanakan rangkaian pemeriksaan tersebut, peserta yang memiliki keluhan penyakit tertentu seperti hipertensi atau diabetes akan diberi obat oleh dokter. Monitoring dan evaluasi dilakukan saat kegiatan berlangsung dengan melihat berdasarkan jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat program pemeriksaan kesehatan gratis. Secara keseluruhan peserta yang hadir dalam pemeriksaan kesehatan gratis ini lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan. Artinya masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan

Gambar 1 Persiapan Pengobatan Gratis



Gambar 2 Alur Pendaftaran Peserta Pengobatan Gratis



Gambar 3 Pengecekan Tekanan Darah, Gula Darah, dan Asam Urat



Gambar 4 Pemeriksaan dan Pemberian Resep Obat Oleh Dokter



## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis memberikan manfaat bagi masyarakat karena dengan adanya fasilitas pemeriksaan gratis tersebut mereka tidak perlu repot memikirkan biaya yang akan dikeluarkan untuk melakukan pengecekan kesehatan berkala. Selain itu, masyarakat juga lebih sadar akan pentingnya menjaga pola hidup sehat agar tidak terkena penyakit baik menular ataupun tidak menular.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis beserta tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Akademi Akuntansi Bandung (A2B) yang sudah bersedia memberikan support sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Selain itu, penulis beserta tim juga mengucapkan terima kasih kepada AKBM atas bantuan sarana dan prasarananya dan juga SMK DBI atas bantuan penyediaan obatnya, serta mahasiswa yang telah membantu serta seluruh masyarakat setempat yang telah bersedia berpartisipasi dalam seluruh kegiatan pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abiyoga, A. (2020). Promosi dan Manfaat Pemeriksaan Kesehatan. *Abdimas Medika*

Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan

Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol 7 No 4.

Surahman, & Supardi, S. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Rahman, H., Ramli, R., La Patilaiya, H., Hi. Djafar, M., & Musiana, M. (2021). Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol 1 No.1.

Widiany, F. L. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret, Bantul. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, Vol 2 No.2.